



DOI: <https://doi.org/10.38035/dar.v2i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Determinasi Likuiditas Perusahaan: Kajian Literatur pada Peran Arus Kas, Struktur Modal, Piutang dan Kondisi Ekonomi

Sri Rusiyati¹

¹Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia, sri.siq@nusamandiri.ac.id

Corresponding Author: sri.siq@nusamandiri.ac.id¹

Abstract: *The purpose of this literature review is to develop hypotheses regarding the influence between variables that can be used for further research in the field of financial management. The article "Literature Review on the Determinants of Corporate Liquidity: A Review of the Role of Cash Flow, Capital Structure, Accounts Receivable, and Economic Conditions" is a scientific article in the field of financial management. The approach used in this literature review is descriptive qualitative. The data collection technique used is literature study or reviewing relevant previous articles. The data used in this descriptive qualitative approach comes from previous studies relevant to this study and sourced from academic online media such as Thomson Reuters Journal, Springer, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Elsevier, Sage, Web of Science, Sinta Journal, DOAJ, EBSCO, Google Scholar, and digital reference books. In previous studies, one relevant previous article was used for review for each independent variable. The results of this literature review are: 1) Cash Flow affects Company Liquidity; 2) Capital Structure affects Company Liquidity; 3) Accounts Receivable affects Company Liquidity; and 4) Economic Conditions affect Company Liquidity.*

Keyword: *Company Liquidity, Cash Flow, Capital Structure, Accounts Receivable, Economic Conditions.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian literature ini diharapkan dapat membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup manajemen keuangan. Artikel penelitian literature review determinasi likuiditas perusahaan: kajian literatur pada peran arus kas, struktur modal, piutang dan kondisi ekonomi merupakan artikel literatur ilmiah dalam lingkup ilmu manajemen keuangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian literature review ini yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi literatur atau melakukan review terhadap artikel terdahulu yang relevan. Data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini berasal dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan bersumber dari media online akademik seperti Jurnal Thomson Reuters, Springer, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Elsevier, Sage, Web of Science, Jurnal Sinta, DOAJ, EBSCO, Google Scholar dan buku referensi digital. Pada penelitian terdahulu digunakan masing-masing 1 artikel terdahulu yang relevan untuk dilakukan review pada tiap variabel independennya. Hasil dari artikel literature review ini yaitu: 1) Arus Kas berperan terhadap Likuiditas Perusahaan; 2) Struktur Modal berperan terhadap Likuiditas Perusahaan; 3) Piutang berperan terhadap Likuiditas Perusahaan; dan 4) Kondisi Ekonomi berperan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas Perusahaan, Arus Kas, Struktur Modal, Piutang, Kondisi Ekonomi

PENDAHULUAN

Likuiditas perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, terutama di tengah dinamika ekonomi yang berfluktuasi di Indonesia. Likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, merupakan penentu utama kelangsungan dan pertumbuhan bisnis (Tanjung et al., 2021). Namun, banyak perusahaan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas yang optimal, terutama karena ketidakstabilan arus kas, tingkat kredit macet yang tinggi, struktur permodalan yang tidak seimbang, dan tekanan ekonomi makro seperti inflasi dan fluktuasi nilai tukar (Feizal et al., 2021).

Dalam konteks Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) dan perusahaan manufaktur sering kali menjadi sorotan karena ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan jangka pendek dan fluktuasi permintaan pasar. Penelitian yang dilakukan Angelia & Widjanarko, (2023), menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19, sekitar 30% UKM di Indonesia mengalami masalah likuiditas dengan rasio lancar di bawah 1,0. Hal ini mengindikasikan bahwa aset lancar mereka tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Selain itu, penelitian yang dilakukan Faisal et al., (2021), menyatakan bahwa 25% perusahaan manufaktur mengalami penurunan likuiditas karena kenaikan biaya bahan baku dan penundaan pembayaran dari pelanggan.

Faktor utama yang memengaruhi likuiditas perusahaan antara lain arus kas operasi, struktur modal, manajemen piutang, dan kondisi ekonomi (Tanjung et al., 2021). Arus kas yang tidak stabil dapat mengganggu kemampuan perusahaan untuk membayar gaji, utilitas, atau utang dagang. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang jangka pendek juga meningkatkan risiko likuiditas, terutama ketika suku bunga naik. Sementara itu, menumpuknya piutang tanpa penagihan yang efektif dapat menguras kas perusahaan (Widyastuti & Parianom, 2022). Kondisi eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan PDB juga mempengaruhi likuiditas.

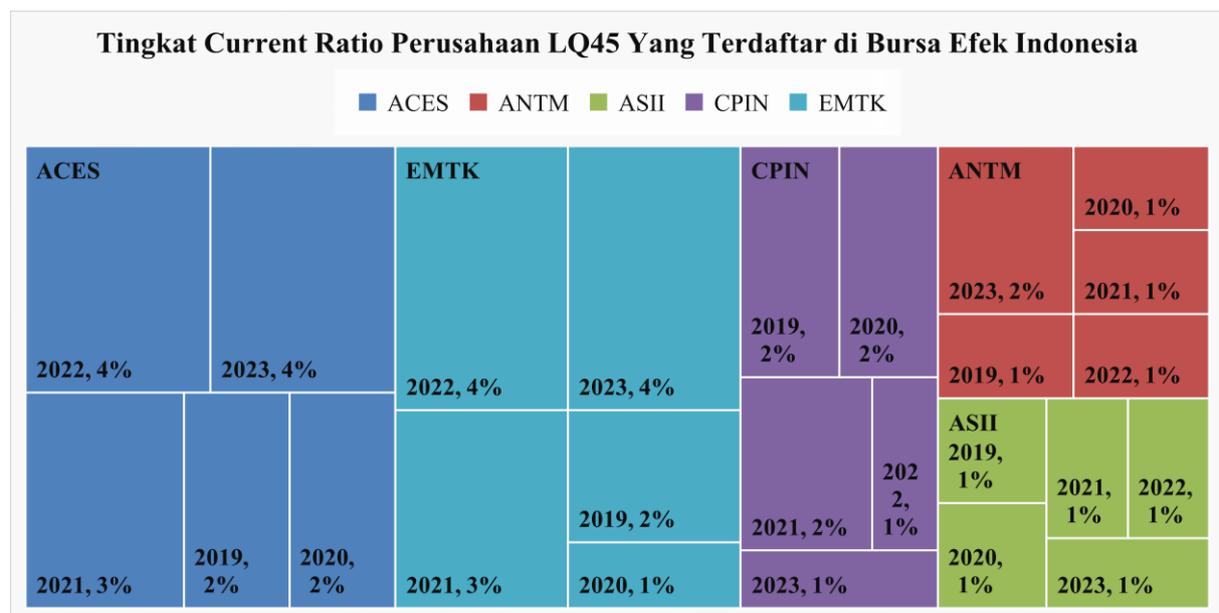


Figure 1. Current Ratio Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Gambar 1 menunjukkan rasio lancar dari lima perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk periode 2019 hingga 2023. Perusahaan-

perusahaan yang ditampilkan adalah ACES, ANTM, ASII, CPIN, dan EMTK. Rasio lancar merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik likuiditas jangka pendek perusahaan.

Emiten ACES dan EMTK memiliki rasio lancar yang tinggi secara konsisten sepanjang tahun. Pada tahun 2022 dan 2023, ACES dan EMTK masing-masing menyumbang 4% dari total rasio lancar perusahaan LQ45, yang mengindikasikan stabilitas dan kekuatan likuiditas yang signifikan. ACES juga mencatatkan nilai 2% pada tahun 2019, 2020, dan 2021, yang mengindikasikan perbaikan yang konsisten dalam pengelolaan aset lancar.

Sementara itu, CPIN menunjukkan rasio lancar yang cenderung stabil namun lebih rendah dari ACES dan EMTK. Pada tahun 2019 dan 2020, CPIN mencatatkan angka 2%, tetap di level yang sama pada tahun 2021 dan 2022, dan sedikit meningkat menjadi 1% pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa CPIN memiliki kinerja likuiditas yang cukup baik namun belum mencapai level optimal seperti ACES dan EMTK.

Sebaliknya, ANTM memiliki rasio lancar yang paling rendah di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Selama lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2023, ANTM hanya mencatatkan angka antara 1% hingga 2%, dengan sebagian besar tahun berada di angka 1%. Hal ini mengindikasikan bahwa ANTM menghadapi tantangan dalam mengelola aset lancar dan liabilitas jangka pendeknya, yang dapat menjadi perhatian utama bagi manajemen dan investor. ASII mempertahankan rasio lancar yang stabil di kisaran 1% dari tahun 2019 hingga 2023. Meskipun tidak ada peningkatan yang signifikan, stabilitas ini mencerminkan pendekatan manajemen likuiditas yang cukup konservatif namun tetap terjaga dengan baik.

Secara keseluruhan, gambar ini memberikan gambaran komparatif tentang kemampuan likuiditas dari lima perusahaan LQ45, dengan ACES dan EMTK yang menonjol karena mempertahankan rasio lancar yang tinggi, sementara ANTM tampaknya membutuhkan lebih banyak perhatian dalam hal manajemen likuiditas. Data ini penting untuk dipertimbangkan dalam analisis fundamental investor dan keputusan manajemen di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu likuiditas perusahaan di Indonesia melalui tinjauan literatur yang mendalam mengenai peran arus kas, struktur modal, piutang, dan kondisi ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, regulator, dan akademisi dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan likuiditas, terutama di lingkungan bisnis Indonesia yang dinamis namun rentan terhadap gejolak eksternal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah arus kas berperan terhadap likuiditas perusahaan?; 2) Apakah struktur modal berperan terhadap likuiditas perusahaan?; 3) Apakah piutang berperan terhadap likuiditas perusahaan?; dan 4) Apakah kondisi ekonomi berperan terhadap likuiditas perusahaan?.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dan memahami karakteristik terkait likuiditas perusahaan secara menyeluruh. Pengumpulan dan analisis data kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan penelitian dan karakteristik subjek yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu terkait Likuiditas Perusahaan, Arus Kas, Struktur Modal, Piutang, Kondisi Ekonomi. Peneliti akan melakukan analisis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam Likuiditas Perusahaan, Arus Kas, Struktur Modal, Piutang, Kondisi Ekonomi. Dengan menggunakan penelitian terdahulu, peneliti dapat mengembangkan argumen yang lebih kuat

dan berbasis bukti serta berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang terdapat dalam likuiditas perusahaan (Susanto et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan data dari berbagai jurnal akademis terkemuka, termasuk Thomson Reuters Journal, Springer, Taylor & Francis, Scopus, Emerald, Sage, WoS, Sinta Journal, DOAJ, dan EBSCO, serta platform seperti Publish or Perish dan Google Scholar. Dengan menggunakan sumber-sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan berbagai sumber juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang likuiditas perusahaan dari berbagai perspektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut temuan penelitian dengan mempertimbangkan konteks dan rumusan masalah:

Likuiditas Perusahaan

Likuiditas merupakan indikator penting dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan, seperti kas, piutang, dan persediaan, dapat menutupi kewajiban lancarnya (Fitriani et al., 2020). Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menahan tekanan keuangan jangka pendek tanpa harus menjual aset atau tiba-tiba mencari pembiayaan tambahan. Ukuran umum likuiditas adalah rasio lancar dan rasio cepat, yang keduanya menggambarkan rasio aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya (Gunawan Aji et al., 2023).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Likuiditas Perusahaan antara lain: 1) Rasio lancar: Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik likuiditas perusahaan; 2) Rasio Cepat: Rasio yang lebih konservatif daripada rasio lancar karena tidak memasukkan persediaan dalam aset lancar; 3) Rasio Kas: Mengukur kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar. Menunjukkan yang paling likuid dari semua rasio; 4) Modal Kerja: Selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja yang positif mencerminkan kemampuan operasi yang sehat; 5) Rasio Arus Kas Operasi: Mengukur arus kas dari aktivitas operasi dibandingkan dengan kewajiban lancar, yang mencerminkan kemampuan membayar utang dari hasil operasi (Aripin et al., 2024).

Variabel Likuiditas Perusahaan relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Darmawan et al., 2020), (Erel et al., 2021), (Dou et al., 2021).

Arus Kas

Arus kas merupakan pergerakan dana masuk dan keluar dari operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Arus kas yang sehat adalah indikator kuat dari kinerja operasi perusahaan dan kemampuannya untuk membiayai investasi dan memenuhi kewajiban (Desmiwerita & Saputra, 2019). Arus kas dibagi menjadi tiga kategori utama: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Ketiga kategori ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai seberapa efisien perusahaan menghasilkan uang dari aktivitas bisnis intinya dan bagaimana uang tersebut digunakan dan dikelola (Theonaldo & Rasyid, 2021).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Arus Kas antara lain: 1) Arus Kas Operasi: Mengukur kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi utama perusahaan; 2) Arus Kas Investasi: Mengukur arus kas dari aktivitas investasi, seperti pembelian atau penjualan aset tetap; 3) Arus Kas Pendanaan: Mengukur arus kas dari aktivitas pendanaan, seperti penerbitan saham atau pembayaran utang; 4) Arus Kas Bebas (Free Cash Flow): Sisa kas setelah belanja modal yang digunakan untuk ekspansi atau membayar utang/dividen; dan

5) Margin Arus Kas: Persentase arus kas operasi terhadap penjualan; menggambarkan efisiensi dalam mengubah penjualan menjadi kas (Ball & Nikolaev, 2022).

Variabel Arus Kas relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Omopariola et al., 2020), (Denis & McKeon, 2021), (Nallareddy et al., 2020).

Struktur Modal

Struktur modal ialah komposisi pendanaan perusahaan, yang terdiri dari utang dan ekuitas. Keputusan struktur modal sangat penting karena mempengaruhi tingkat risiko dan pengembalian yang diharapkan oleh investor. Perusahaan yang terlalu bergantung pada utang akan menghadapi risiko keuangan yang lebih tinggi, terutama pada saat terjadi penurunan ekonomi. Sebaliknya, struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas akan meningkatkan stabilitas dan fleksibilitas keuangan perusahaan (Rustam, 2015).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Struktur Modal antara lain: 1) Rasio utang terhadap ekuitas (DER): Mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio yang tinggi mengindikasikan leverage yang tinggi; 2) Rasio utang terhadap aset: Rasio total utang terhadap total aset. Menunjukkan seberapa besar aset dibiayai oleh utang; 3) Rasio Ekuitas: Mengukur rasio ekuitas terhadap total aset. Semakin tinggi rasionya, semakin aman struktur modalnya; 4) Utang jangka panjang terhadap kapitalisasi: Rasio utang jangka panjang terhadap total modal. Mengukur stabilitas jangka panjang; dan 5) Times Interest Earned (TIE): Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang dari laba operasi (Dinova & Herawati, 2020).

Variabel Struktur Modal relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Sudrajat & Setiyawati, 2021), (Dinova & Herawati, 2020), (Fatoni et al., 2013), (Kontuš et al., 2023).

Piutang

Piutang merupakan salah satu komponen aset lancar yang paling penting, yang mewakili jumlah uang yang terutang kepada perusahaan oleh pelanggannya sebagai hasil dari penjualan kredit. Manajemen piutang yang efektif memperkuat likuiditas dengan mempercepat konversi pendapatan menjadi kas. Namun, ketika piutang tidak tertagih atau menumpuk, piutang dapat menimbulkan risiko kredit yang secara langsung berdampak pada arus kas perusahaan (Zulna, 2022).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Piutang antara lain: 1) Perputaran Piutang Usaha (Accounts Receivable Turnover): Mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dan mengubahnya menjadi uang tunai; 2) Average Days Sales Outstanding: Waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang. Semakin pendek, semakin baik; 3) Jadwal umur piutang: Menunjukkan usia piutang. Semakin lama piutang tidak tertagih, semakin tinggi risiko gagal bayar; 4) Rasio Piutang Tak Tertagih: Rasio piutang tak tertagih terhadap total penjualan kredit. Hal ini menggambarkan efisiensi penagihan; dan 5) Rasio Piutang terhadap Penjualan: Mengukur rasio piutang usaha terhadap total penjualan; rasio yang tinggi mengindikasikan ketergantungan pada penjualan kredit (Werita & Nofrialdi, 2021).

Variabel Piutang relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Surikova et al., 2022), (Yeliseyeva & Belozertsev, 2021), (Dan, 2020).

Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi ialah lingkungan makro yang mempengaruhi kegiatan bisnis, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, serta kebijakan fiskal dan moneter. Ketika kondisi ekonomi stabil, umumnya lebih mudah bagi bisnis untuk mendapatkan pembiayaan, menjual produk atau layanan, dan mengelola operasi secara efisien (Oktaviani & Yuliani, 2023).

Indikator-indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Kondisi Ekonomi antara lain: 1) Produk Domestik Bruto (PDB): Mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB yang tinggi berarti peluang bisnis yang lebih besar; 2) Tingkat inflasi: Mengukur kenaikan harga barang dan jasa. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli dan biaya operasional; 3) Tingkat suku bunga: Mempengaruhi biaya pinjaman dan preferensi investasi bisnis; 4) Nilai tukar: Mempengaruhi daya saing produk ekspor/impor dan beban utang luar negeri; dan 5) Tingkat pengangguran: Indikator kesehatan ekonomi. Tingkat pengangguran yang rendah akan meningkatkan daya beli (Adhiyaksa & Sukmawati, 2021).

Variabel Kondisi Ekonomi relevan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh: (Fittari et al., 2020), (Siregar et al., 2021), (Kobi & Hendra, 2020), (Zaroh, 2022).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dirumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Year)	Research Results	Similarities With This Article	Differences With This Article
1	(Sunardi et al., 2021)	-Variabel Arus Kas berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19 -Variabel Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19 -Variabel Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19	Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Arus Kas pada variabel independennya, dan meneliti variabel Likuiditas Perusahaan pada variabel dependenya	Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan sebagai variabel independen lainnya
2	(Aslindar & Lestari, 2020)	-Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Likuiditas -Variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap Likuiditas -Variabel Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Likuiditas	Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Struktur Modal pada variabel independennya, dan meneliti variabel Likuiditas variabel dependenya	Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada variabel Profitabilitas dan Peluang sebagai variabel independen lainnya
3	(Jaya, 2020)	-Variabel Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan PT Indosat Tbk -Variabel Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan PT Indosat Tbk	Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Piutang pada variabel independennya, dan meneliti variabel Likuiditas variabel dependenya	Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada variabel Perputaran Kas sebagai variabel independen lainnya
4	(Adi & Rifa'i, 2023)	-Variabel Kondisi Ekonomi berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Syariah -Variabel Ekonomi Makro berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Syariah	Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Kondisi Ekonomi pada variabel independennya, dan meneliti variabel	Pada artikel ini memiliki kesamaan meneliti variabel Ekonomi Makro pada variabel independennya

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan, maka pembahasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peran Arus Kas terhadap Likuiditas Perusahaan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa Arus Kas berperan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Untuk mempengaruhi Likuiditas Perusahaan melalui Arus Kas, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi yaitu: 1) Arus Kas Operasi: Di mana kas yang dihasilkan dari kegiatan utama operasional perusahaan. Arus kas operasi positif menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan cukup kas dari aktivitas inti untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya; 2) Arus Kas Investasi: Aliran kas keluar dan masuk terkait aktivitas investasi seperti pembelian aset tetap; 3) Arus Kas Pendapatan: Arus kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan, seperti penerbitan saham, pinjaman, atau pembayaran dividen; 4) Arus Kas Bebas: Di mana kas yang tersedia setelah perusahaan memenuhi pengeluaran modalnya (CAPEX). Free cash flow yang sehat menunjukkan fleksibilitas perusahaan dalam menambah likuiditas atau menurunkan utang; dan 5) Margin Arus Kas: Di mana efisiensi perusahaan dalam mengubah penjualan menjadi kas. Semakin tinggi margin ini, semakin besar peluang perusahaan dalam menjaga atau meningkatkan likuiditas.

Apabila perusahaan atau organisasi dapat menerapkan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendapatan, Arus Kas Bebas, Margin Arus Kas, maka akan berperan terhadap Likuiditas Perusahaan yang meliputi: 1) Rasio Lancar: Di mana arus kas yang lancar membantu menjaga aset lancar tetap cukup untuk menutupi kewajiban; 2) Rasio Cepat: Arus kas operasi dan kas bebas yang baik dapat meningkatkan quick ratio; 3) Rasio Kas: Rasio paling konservatif karena hanya menggunakan kas dan setara kas sebagai pembilang. Margin arus kas yang tinggi akan memperkuat posisi kas perusahaan dalam jangka pendek; 4) Modal Kerja: Selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar. Arus kas pendanaan dan operasi yang dikelola baik bisa menjaga saldo modal kerja positif dan sehat; dan 5) Rasio Arus Kas Koperasi: Mengukur kemampuan arus kas operasi dalam menutupi kewajiban jangka pendek. Ini adalah indikator nyata kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tanpa harus menjual aset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sunardi et al., 2021), (Khoirina & Rini, 2022), (Aurorita et al., 2023), (Macmud, 2021), yang menyatakan bahwa adanya peran antara Arus Kas dengan Likuiditas Perusahaan.

2. Peran Struktur Modal terhadap Likuiditas Perusahaan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa Struktur Modal berperan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Untuk mempengaruhi Likuiditas Perusahaan melalui Struktur Modal, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi yaitu: 1) Debt to Equity Ratio: DER yang terlalu tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang berpotensi membebani likuiditas karena meningkatnya beban bunga dan kewajiban pembayaran; 2) Rasio Utang Terhadap Aset: Jika rasio ini terlalu besar, perusahaan rentan mengalami kesulitan likuiditas karena harus membayar kembali utang dengan kas operasional atau aset lancar; 3) Rasio Ekuitas: Rasio ini tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber pembiayaan internal yang kuat, sehingga tekanan terhadap likuiditas menjadi lebih ringan; 4) Utang Jangka Panjang terhadap Kapitalisasi: Peningkatan rasio ini harus disertai dengan perencanaan pelunasan yang baik agar tidak mengganggu arus kas jangka pendek; dan 5) Times Interest

Earned: TIE yang tinggi mencerminkan kelayakan pembayaran bunga, sehingga risiko gangguan terhadap likuiditas menjadi lebih kecil.

Apabila perusahaan atau organisasi dapat menerapkan Debt to Equity Ratio, Rasio Utang Terhadap Aset, Rasio Ekuitas, Utang Jangka Panjang terhadap Kapitalisasi dan Times Interest Earned, maka akan berperan terhadap Likuiditas Perusahaan yang meliputi: 1) Rasio Lancar: Struktur modal yang sehat menurunkan beban utang jangka pendek, sehingga perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban, meningkatkan rasio lancar; 2) Rasio Cepat: Dengan proporsi utang yang terkendali, perusahaan tidak perlu menjual persediaan untuk memenuhi kewajiban, sehingga quick ratio tetap stabil atau meningkat; 3) Rasio Kas: Struktur modal yang terlalu berbasis utang dapat menyedot kas untuk pembayaran bunga. Dengan menyeimbangkan antara ekuitas dan utang, perusahaan bisa menjaga kas yang cukup sebagai cadangan likuiditas; 4) Modal Kerja: Komposisi struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan mempertahankan surplus aset lancar terhadap kewajiban lancar, menciptakan modal kerja yang positif; dan 5) Rasio Arus Kas Koperasi: Struktur modal yang sehat akan mendukung arus kas operasi yang memadai untuk menutupi kewajiban jangka pendek maupun panjang, menjaga rasio ini tetap tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Aslindar & Lestari, 2020), yang menyatakan bahwa adanya peran antara Struktur Modal dengan Likuiditas Perusahaan.

3. Peran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa Piutang berperan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Untuk mempengaruhi Likuiditas Perusahaan melalui Piutang, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi yaitu: 1) Perputaran Piutang Usaha: Rasio yang menunjukkan seberapa sering piutang dikumpulkan selama periode tertentu. Semakin tinggi perputarannya, semakin cepat perusahaan mengubah piutang menjadi kas, sehingga mendukung likuiditas; 2) Average Days Sales Outstanding: Mengukur rata-rata hari yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Semakin rendah DSO, maka semakin cepat perusahaan mendapatkan uang tunai dari penjualan kreditnya, dan ini berdampak positif terhadap likuiditas; 3) Jadwal Umur Piutang: Menyediakan rincian umur piutang berdasarkan waktu jatuh tempo. Ini membantu perusahaan mengidentifikasi piutang mana yang menunggak, serta mencegah risiko piutang macet yang bisa mengganggu aliran kas; 4) Rasio Piutang Tak Tertagih: Menggambarkan persentase piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Rasio yang tinggi menandakan risiko buruk bagi likuiditas, karena aset yang seharusnya menjadi kas tidak dapat direalisasikan; dan 5) Rasio Piutang terhadap Penjualan: Menunjukkan seberapa besar penjualan yang belum ditagih. Jika rasio ini terlalu besar, artinya banyak kas yang masih tertahan di pelanggan, yang berpotensi melemahkan posisi likuiditas perusahaan.

Apabila perusahaan atau organisasi dapat menerapkan Perputaran Piutang Usaha, Average Days Sales Outstanding, Jadwal Umur Piutang, Rasio Piutang Tak Tertagih dan Rasio Piutang terhadap Penjualan, maka akan berperan terhadap Likuiditas Perusahaan yang meliputi: 1) Rasio Lancar: Piutang yang tertagih dengan cepat menambah kas atau aset lancar lainnya, sehingga meningkatkan current ratio, yang merupakan rasio kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar; 2) Rasio Cepat: Karena piutang termasuk aset yang cepat dikonversi menjadi kas, pengelolaan piutang yang baik meningkatkan quick ratio tanpa harus mengandalkan persediaan; 3) Rasio Kas: Meskipun rasio ini hanya menghitung kas dan setara kas, piutang yang tertagih secara efisien akan langsung menambah kas, memperkuat rasio kas perusahaan; 4) Modal Kerja: Piutang yang dapat ditagih cepat meningkatkan jumlah aset lancar relatif terhadap kewajiban lancar, sehingga menciptakan modal kerja yang sehat; dan 5) Rasio Arus Kas Koperasi: Jika piutang berhasil dikonversi menjadi kas secara lancar, maka arus kas

operasional akan meningkat dan perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Jaya, 2020), (Sunardi et al., 2021), (Trisnayanti et al., 2020), (Mutiara et al., 2023), (Fidyaningtyas & Sapari, 2020), yang menyatakan bahwa adanya peran antara Piutang dengan Likuiditas Perusahaan.

4. Peran Kondisi Ekonomi terhadap Likuiditas Perusahaan

Berdasarkan kajian literature review dan penelitian terdahulu yang relevan, menyatakan bahwa Kondisi Ekonomi berperan terhadap Likuiditas Perusahaan.

Untuk mempengaruhi Likuiditas Perusahaan melalui Kondisi Ekonomi, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau organisasi yaitu: 1) Produk Domestik Bruto: PDB mencerminkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peningkatan PDB menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas ekonomi yang mendorong permintaan dan peluang pendapatan bagi perusahaan; 2) Tingkat Inflasi: Inflasi yang tinggi dapat menggerus daya beli konsumen dan meningkatkan biaya operasional perusahaan; 3) Tingkat Suku Bunga: Suku bunga memengaruhi biaya pinjaman. Ketika suku bunga naik, biaya utang meningkat sehingga mengurangi kas yang tersedia untuk keperluan operasional; 4) Nilai Tukar: Perusahaan yang memiliki aktivitas ekspor-impor sangat sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar. Depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan biaya impor dan menekan margin laba, sementara apresiasi dapat menurunkan daya saing produk di pasar internasional; dan 5) Tingkat Pengangguran: Tingkat pengangguran yang tinggi mencerminkan lemahnya ekonomi dan berkurangnya daya beli masyarakat. Kondisi ini bisa berdampak pada penurunan penjualan, menghambat arus kas masuk, dan menurunkan likuiditas perusahaan.

Apabila perusahaan atau organisasi dapat menerapkan Produk Domestik Bruto, Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Tingkat Pengangguran, maka akan berperan terhadap Likuiditas Perusahaan yang meliputi: 1) Rasio Lancar: Dengan meningkatnya pendapatan dan efisiensi biaya akibat kondisi ekonomi yang mendukung, maka jumlah aset lancar (kas, piutang, persediaan) akan meningkat, memperkuat current ratio; 2) Rasio Cepat: Ekonomi yang sehat mempercepat perputaran piutang dan meningkatkan kas, yang langsung berdampak pada peningkatan quick ratio; 3) Rasio Kas: Apabila ekonomi stabil dan suku bunga mendukung, perusahaan dapat menahan lebih banyak kas atau setara kas, sehingga rasio kas membaik; 4) Modal Kerja: Perusahaan yang mendapat arus kas yang lancar dari kegiatan operasional di tengah kondisi ekonomi yang kondusif akan memiliki aset lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar, menciptakan modal kerja yang kuat; dan 5) Rasio Arus Kas Koperasi: Dalam situasi ekonomi yang mendukung, arus kas operasional perusahaan cenderung meningkat sehingga dapat menutupi kewajiban lancar dengan lebih baik, memperbaiki rasio ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Hana et al., 2022), (Adi & Rifa'i, 2023), (Digdowiseiso & Santika, 2022), yang menyatakan bahwa adanya peran antara Kondisi Ekonomi dengan Likuiditas Perusahaan.

Conceptual Framework

Kerangka konseptual ditentukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan bahasan penelitian literature ini:

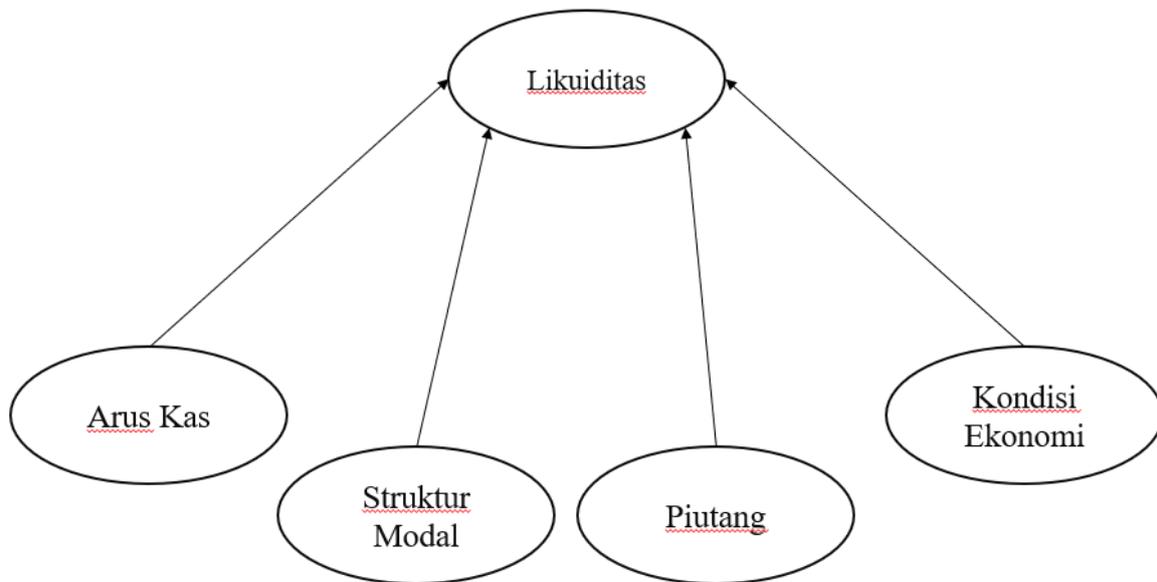


Figure 2. Conceptual Framework

Berdasarkan gambar 2 diatas, Arus Kas, Struktur Modal, Piutang dan Kondisi Ekonomi berperan terhadap Likuiditas Perusahaan. Namun, selain variabel Arus Kas, Struktur Modal, Piutang dan Kondisi Ekonomi yang berperan terhadap Likuiditas Perusahaan, terdapat variabel lain yang mempengaruhi, antara lain:

- 1) Total Aset: (Sari, 2020), (Putra, 2020), (Amrah & Elwisam, 2019), (Hutapea & Saerang, 2017), (Angelia & Widjanarko, 2023).
- 2) Return on Asset: (Saputra, 2022), (Widodo, 2021), (Wijaya, 2019), (Wawan et al., 2016), (Mujino et al., 2021).
- 3) Return on Equity: (Bode et al., 2022), (Budianto & Eka Bertuah, 2020), (Mujino et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Arus kas berperan terhadap likuiditas perusahaan;
- 2) Struktur modal berperan terhadap likuiditas perusahaan;
- 3) Piutang berperan terhadap likuiditas perusahaan; dan
- 4) Kondisi ekonomi berperan terhadap likuiditas perusahaan.

REFERENSI

- Adhiyaksa, M., & Sukmawati, A. M. (2021). Dampak Wisata Bahari bagi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai. *UNIPLAN: Journal of Urban and Regional Planning*, 2(2), 7–18.
- Adi, W., & Rifa'i, M. A. (2023). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Istiqro*, 9(1), 15–27.
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Angelia, H., & Widjanarko, W. (2023). Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt Lippo Karawaci, Tbk. *Jurnal Economina*, 2(3), 799–821. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.401>
- Aripin, Z., Wibowo, L. A., & Ariyanti, M. (2024). FUNDING LIQUIDITY DYNAMICS AND ITS INFLUENCE ON BANK LENDING GROWTH: A REVIEW OF THE INDONESIAN BANKING CONTEXT. *Journal of Economics, Accounting, Business*,

- Management, Engineering and Society*, 1(3), 1–18.
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Aurorita, B. S., Nugroho, M. R. A., Setiawan, R. A. F. P., Syifa, W. A., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan.(Literature Review Manajemen Keuangan). *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 235–250.
- Ball, R., & Nikolaev, V. V. (2022). On earnings and cash flows as predictors of future cash flows. *Journal of Accounting and Economics*, 73(1), 101430.
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Analisis Price Earning Ratio, Price to Book Value, Return on Equity, Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1939–1946.
- Budianto, E. T., & Eka Bertuah, E. B. (2020). Return on Equity as the Leading Indicator of Dividend Payout Ratio of Jakarta Islamic Index Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(3), 319–330. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i3.96>
- Dan, P. (2020). Account receivable management and corporate performances: An empirical evidence from quoted manufacturing companies in Nigeria. *Inosr Arts and Management*, 6(1), 116–129.
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagus, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.443>
- Denis, D. J., & McKeon, S. B. (2021). Persistent negative cash flows, staged financing, and the stockpiling of cash balances. *Journal of Financial Economics*, 142(1), 293–313.
- Desmiwerita, & Saputra, E. B. (2019). ANALYSIS OF CASH FLOW REPORTS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT THE PESISIR SELATAN DISTRICT HEALTH OFFICE. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(2), 181–190. <https://doi.org/10.31933/DIJMS>
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1182–1193.
- Dinova, R. D. K., & Herawati, A. (2020). the Effect of Profitability, Capital Structure, and Corporate Value on Stock Return (Pharmaceutical Sub Sector in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 1(2), 224–234. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i2.86>
- Dou, W. W., Ji, Y., Reibstein, D., & Wu, W. (2021). Inalienable customer capital, corporate liquidity, and stock returns. *The Journal of Finance*, 76(1), 211–265.
- Erel, I., Jang, Y., Minton, B. A., & Weisbach, M. S. (2021). Corporate liquidity, acquisitions, and macroeconomic conditions. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 56(2), 443–474.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 771. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp771-784>
- Fatoni, Y., Paramu, H., & Utami, S. (2013). DETERMINAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA DAN NON BATUBARA YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA (Determinants of

- Capital Structure in the Sub Sector of Coal Mining and Non Coal Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exc. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(1), 1–11. www.idx.co.id
- Feizal, D. A., Sudjono, S., & Ahmad, B. S. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Dividend Policies for Construction Issuers in 2014-2019. *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(2), 171–184.
- Fidyanyingtyas, A., & Sapari, S. (2020). Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan leverage terhadap likuiditas perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Fitriani, P. R., Andriyanto, I., & Ridwan, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>
- Fittari, H., Aprison, W., & Yusri, F. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(2), 75–93.
- Gunawan Aji, Maisaroh, D., A'inin Ni'mah, Robiatul Adawiyah, & Amelia Sya. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Risiko Kredit, Good Corporate Governance, dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 148–158. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.813>
- Hana, K. F., Aini, M., & Karsono, L. D. P. (2022). Pandemi Covid 19: Bagaimana Kondisi Likuiditas Bank Syariah di Indonesia? *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 16–30.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Jaya, A. (2020). Pengaruh Perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan PT Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 191–205.
- Khoirina, S., & Rini, P. (2022). Pengaruh Laporan Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. SEMEN INDONESIA Tbk. TERDAPAT Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(02).
- Kobi, W., & Hendra, H. (2020). Kajian geografi ekonomi: studi kasus kondisi sosial ekonomi masyarakat suku bajo di popayato, gorontalo. *Jambura Geo Education Journal*, 1(1), 16–25.
- Kontuš, E., Šorić, K., & Šarlija, N. (2023). Capital structure optimization: a model of optimal capital structure from the aspect of capital cost and corporate value. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(2).
- Macmud, M. (2021). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 41–49.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 45–47. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Mutiara, P., Aprilla, I. A., & Rufaidah, F. (2023). Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Financia*, 4(2), 83–91.
- Nallareddy, S., Sethuraman, M., & Venkatachalam, M. (2020). Changes in accrual properties and operating environment: Implications for cash flow predictability. *Journal of Accounting and Economics*, 69(2–3), 101313.
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1–17.
- Omopariola, E. D., Windapo, A., Edwards, D. J., & Thwala, W. D. (2020). Contractors'

- perceptions of the effects of cash flow on construction projects. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 18(2), 308–325.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Rustam, M. (2015). Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i1.11463>
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 82–94. <http://repository.uph.edu/41805/%0Ahttp://repository.uph.edu/41805/4/Chapter1.pdf>
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123–134.
- Siregar, E. S., Adawiyah, R., & Putriani, N. (2021). Dampak aktivitas pertambangan emas terhadap kondisi ekonomi dan lingkungan masyarakat muara soma kecamatan batang natal. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 556–567.
- Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(1), 13–26.
- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13–33.
- Surikova, E., Kosorukova, E., Krainova, I., & Rasskazova, M. (2022). Management of accounts receivable for railway transport enterprises. *Transportation Research Procedia*, 63, 1790–1797.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Tanjung, Y. S., Widyastuti, T., & Rachbini, W. (2021). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Dividend Policy, and Debt Policy on Company Value with Profitability as Moderating Variables in the Jakarta Islamic Index for the 2016-2020 period. *Financial Management Studies*, 4(1), 85–100. <https://jkmk.ppj.unp.ac.id/index.php/fms/article/view/58%0Ahttps://jkmk.ppj.unp.ac.id/index.php/fms/article/download/58/48>
- Theonaldo, E., & Rasyid, R. (2021). Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Consumer Goods Di Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, III(4), 1681–1689. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/15278/8809>
- Trisnayanti, A. A. K., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. Ay. S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1).
- Wawan, U., Rita, A., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Devidend Payout Ratio (DPR) dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 49–60.
- Werita, D., & Nofrialdi, R. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. DAGNA MEDIKA. *Jurnal*

- Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1(1), 13–21.
- Widodo, D. S. (2021). Determination of Employee Resign Decision: Corporate Culture and Career Development. *Journal of Accounting and Finance Management*, 2(5), 242–248. <https://doi.org/10.38035/jafm.v2i5.162>
- Widyastuti, T., & Parianom, R. (2022). Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Kota Depok Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 203–212.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.
- Yeliseyeva, O., & Belozertsev, V. (2021). Receivables Management and Factors Influencing its Quality. *European Journal of Management Issues*, 3–11.
- Zaroh, E. C. (2022). Dampak Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *SOCIETY*, 13(1), 27–33.
- Zulna, E. I. (2022). Analisis Rasio Perputaran Piutang dan Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Kebijakan Kredit PT. ISAM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 460–467. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3172>